

CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen

Volume 6 Nomor 1 September 2022

ISSN: 2598-9022 (Print) / ISSN: 2598-9618 (Online)

Doi: 10.25273/capital.v6i1.13740

The article is published with Open Access at: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/capital/index>**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
KOPERASI KUD MINATANI BRONDONG**Yulie Wahyuningsih¹, Universitas Muhammadiyah Lamongan, yuliew19@gmail.comSuyitno², Universitas Muhammadiyah Lamongan, yitnomasdar@gmail.com

Abstract: *Financial statements are essentially an act of assessing the financial condition and potential of a business entity in an accounting period which is commonly referred to as a balance sheet, income statement and cash flow statement. This study aims to determine whether there is a significant difference between the Liquidity ratio (X1), Solvency (X2), Profitability (X3), Operating Ratio (X4), Profit Margin (X5), and Labor Effectiveness (X6), with the average ratio for 5 years, in assessing the financial performance of the Koperasi KUD Minatani Brondong. This study uses a parametric descriptive method, by interpreting the financial performance of the Koperasi KUD Minatani Brondong in the 2017-2021 financial year (5 years). This study also uses a census or saturated sample, because all members of the population are sampled, the research data used are secondary data. Furthermore, the t-test analysis method is used for descriptive hypothesis testing with interval data for one sample and partial direction coefficients. The results showed that the financial statements of the Koperasi KUD Minatani Brondong for the 2017-2021 financial year, including liquidity ratios, solvency, profitability, operating ratios, profit margins, and labor effectiveness, were simultaneously in a low condition (enough to provide benefits). It is also known that there are inefficiencies in the aspect ratio of profit margins and operating ratios, or working with very large operating costs. the ratio of liquidity, solvency, profitability, profit margin, operating ratio, and labor productivity, proved to be significantly different.*

Keywords: *financial ratios; financial performance; business entities.*

Abstrak: Laporan keuangan pada hakekatnya merupakan tindakan penilaian atas keadaan keuangan dan potensi suatu entitas bisnis pada suatu periode akuntansi yang lazim disebut dengan neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio Likuiditas (X1), Solvabilitas (X2), Rentabilitas (X3), Rasio Operasi (X4), Profit Margin (X5), dan Efektifitas Tenaga kerja (X6), dengan rata-rata rasionya selama 5 tahun, dalam menilai kinerja keuangan Koperasi KUD Minatani Brondong. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif parametris, dengan melakukan interpretasi terhadap kinerja keuangan Koperasi KUD Minatani Brondong pada tahun buku 2017-2021 (5 tahun). Penelitian ini juga menggunakan sensus atau sampel jenuh, karena semua anggota populasi dijadikan sampel, data penelitian yang digunakan merupakan data sekunder. Selanjutnya digunakan metode analisa Uji-t untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan data interval untuk satu sampel dan koefisien arah secara parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan Koperasi KUD Minatani Brondong tahun buku 2017-2021, meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, rasio operasi, profit margin, dan efektifitas tenaga kerja, secara simultan dalam kondisi rendabel (cukup memberikan keuntungan). Diketahui pula pada aspek rasio profit margin dan dan rasio operasi terjadi inefisiensi, atau bekerja dengan biaya operasional yang sangat besar. rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, profit margin, rasio operasi, dan produktifitas tenaga kerja, terbukti berbeda signifikan positif.

Kata Kunci: rasio keuangan; kinerja keuangan; entitas usaha.

Juli; Agustus; September 2022

Citation: Wahyuningsih, Yulie., & Suyitno (2022). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KOPERASI KUD MINATANI BRONDONG. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 6(1), 327 – 337. Doi.org/10.25273/capital.v6i1.13740



Copyright ©2021 CAPITAL : Jurnal Ekonomi dan Manajemen

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi dimana setiap transaksi dapat diukur dengan nilai uang, dicatat dan diolah sedemikian rupa sehingga dapat memberikan informasi historis kepada manajer suatu entitas bisnis atau pihak lain yang berkepentingan. Laporan keuangan pada hakekatnya merupakan tindakan penilaian atas keadaan keuangan dan potensi atau kemajuan suatu entitas bisnis dalam suatu periode akuntansi yang lazim disebut dengan neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas, (Muslich, 2001). Maka berdasarkan laporan keuangan tersebut, dapat dilakukan penilaian kinerja keuangan. Secara eksplisit, (Van Horne, 2012) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan tolok ukur prestasi suatu entitas bisnis, dengan menggunakan keuntungan sebagai instrumen utama pada proses penilaian tersebut.

Dalam prakteknya, Kinerja keuangan juga dapat memberikan gambaran tentang efisiensi penggunaan dana terhadap potensi keuntungan yang akan didapatkan oleh suatu entitas bisnis dengan cara membandingkan perolehan pendapatan bersih setelah pajak. Dalam konteks tersebut, (Irham, 2011) menyatakan bahwa Kinerja keuangan merupakan kegiatan perusahaan yang ditujukan untuk mendapatkan dan menggunakan modal dengan cara yang efektif dan efisien. Maka dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan kegiatan yang dilakukan suatu entitas bisnis sebagai instrumen pengukuran prestasi melalui telaah efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan modal, guna tercapainya tujuan perusahaan.

Untuk mengukur kinerja keuangan secara akurat dan obyektif dapat dilakukan melalui analisa rasio keuangan, Muljono (1999), menyatakan bahwa penilaian kinerja merupakan suatu penilaian yang dilakukan secara sistimatis, mandiri (independen) obyektif dengan berorientasi ke masa depan, atas kebijakan manajemen dalam mengelola sumber daya dan dana yang dipercayakan kepadanya dalam rangka meningkatkan provitabilitas maupun pencapaian tujuan lainnya, serta untuk meningkatkan kemampuan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang lebih baik. Lebih lanjut, Harahap (1999) Menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dapat dianalisis berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, profit margin, rasio operasi, dan produktifitas tenaga kerja .

KUD Minatani berawal dari lahirnya Badan Usaha Unit Desa pada wilayah pembantu Bupati (Kawedanan) Kabupaten Lamongan di Paciran yang bernama Badan Usaha Unit Desa (BUUD) Tani Bahari dengan wilayah kerja termasuk Kecamatan Brondong. Berdasarkan Inpres No:2/1978, Kecamatan Brondong memisahkan diri dari BUUD Tani Bahari dan mendirikan KUD sendiri. Yang terletak di Komplek Pelabuhan Perikanan Nusantara Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan pada tanggal 24 Mei 1980, maka terbentuklah Koperasi Unit Desa (KUD) yang diberi nama MINATANI dengan memperoleh Badan Hukum No. 4716/BH/II/1980. Mengacu pada regulasi tentang koperasi yang sangat dinamis, selanjutnya KUD MINATANI melakukan perubahan AD/ART, diikuti penerbitan perubahan Badan Hukum oleh dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Lamongan, Nomor: 4716-C/BH/XVI.10/PAD/II/2009, dengan nama baru KOPERASI KUD MINATANI BRONDONG, (Bagian SDM dan Umum: 2022).

Memperhatikan eksistensi Koperasi KUD MINATANI sebagai entitas usaha yang sangat strategis, memiliki anggota sebanyak 10.491 Orang, pengurus sebanyak 5 Orang, pengawas sebanyak 3 Orang, Karyawan Tetap 147 Orang, Karyawan Tidak tetap 1.114 Orang. Koperasi KUD MINATANI mengelola 7 unit Usaha, yang terdiri dari Unit Tempat Pelelangan Ikan, Unit Sigaret Kretek Tangan (SKT), Unit Perdagangan Umum dan PLN, Unit Simpan Pinjam dan Swamina, Unit Pelayanan Kesehatan, Unit Jasa Pembekuan Ikan, dan Unit Pabrik ES, dengan jumlah total asset per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 105.349.543.127 (Laporan Pertanggungjawaban Pengurus: 2021). Menjadi sangat krusial untuk dilakukan analisa rasio keuangan, sebab Analisis rasio keuangan merupakan cara analisis yang sangat efektif dan lebih mudah saat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan jika dibandingkan dengan alat analisis yang lainnya, karena dapat memudahkan Koperasi KUD MINATANI dalam menilai prestasi pada masa lalu dan melakukan peramalan prospek lembaga pada masa mendatang.

TINJAUAN PUSTAKA

Rasio Keuangan

Rasio keuangan memiliki manfaat signifikan dalam melakukan analisa terhadap kondisi keuangan dan menilai kinerja manajemen dalam suatu institusi bisnis. Secara definitif, Munawir (2002) menyatakan bahwa Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perbandingan (mathematical relationship) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa ratio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan

atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka ratio pembandingan yang digunakan sebagai standar. Menegaskan tentang rasio keuangan, Kasmir (2016) menyatakan bahwa menghitung rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Sedangkan menurut Hanafi dan Halim (2012), menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca. Selaras dengan hal tersebut, Fahmi (2014), menyatakan bahwa Rasio keuangan adalah hasil yang di peroleh dari perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya. Mengacu pada pengertian tentang rasio keuangan sebagaimana disajikan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan teknik analisis yang biasa digunakan oleh para analisis keuangan, dengan cara membandingkan antar pos-pos atau komponen-komponen satu dengan lainnya yang memiliki hubungan, bertujuan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan sebuah entitas bisnis.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Semakin besar rasio ini semakin baik, indikasinya aktiva lancar yang dimiliki perusahaan akan mampu menjamin utang lancar, atau semakin cepat meningkatkan modal kerja, sehingga banyak operasional perusahaan yang dapat dijalankan, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio likuiditas dapat di hitung dengan formula sebagai berikut:

$$L = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar semua utang – utangnya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Solvabilitas dihitung dengan membandingkan antara total aktiva dengan total utang. Ukuran ini mensyaratkan agar perusahaan mampu, memenuhi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek maupun

jangka panjang. Realitanya entitas usaha mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tidak otomatis mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Demikian juga entitas usaha yang mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya, belum tentu secara otomatis dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas dapat di hitung dengan formula sebagai berikut:

$$S = \frac{\text{Jumlah Aktiva}}{\text{Jumlah Hutang}}$$

Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Kemampuan dalam menghasilkan laba tersebut diukur dengan suatu perbandingan antara laba dengan modal, yang dikenal dengan nama *return on equity* (ROE) atau perbandingan laba dengan investasi yang dikenal dengan nama *return on investmen* (ROI). Rasio rentabilitas dapat di hitung dengan formula sebagai berikut:

$$R = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Modal rata-rata yang digunakan}}$$

Profit Margin

Profit Margin dan perputaran aktiva merupakan ukuran efisiensi. Profit margin merupakan ukuran efisiensi dilihat dari besar kecilnya, laba operasi dalam hubungannya dengan penjualan, Perputaran aktiva merupakan ukuran efisiensi dilihat dari kecepatan perputaranaktiva operasi. Semakin besar profit margin menunjukkan efisiensi pengelolaan perusahaan, dan semakin besar pula rentabilitas ekonomi. Profit margin dapat di hitung dengan formula sebagai berikut:

$$R = \frac{\text{Laba sebelum pajak penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

Rasio Operasi

Rasio operasi adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi operasi perusahaan. Efisiensi diukur dengan membandingkan jumlah penghasilan maupun penjualan dengan jumlah dari biaya operasi. Rasio Operasi dapat di hitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{RO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Jumlah Total Biaya}}$$

Produktifitas Tenaga Kerja

Rasio produktifitas tenaga kerja digunakan untuk mengukur, sejauh mana efisiensi penggunaan tenaga kerja. Keberhasilan dari rasio ini diukur dengan menghitung kemampuan tenaga kerja dalam mendatangkan penghasilan bagi Entitas bisnis. Efisiensi tenaga kerja, belum ada standar pengukuran secara nasional seperti juga rasio profit margin dan rasio operasi. Namun secara umum, Produktifitas tenaga kerja dapat di hitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{PTK} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Tenaga Kerja}}$$

Kinerja Entitas Bisnis

Untuk memahami kinerja entitas bisnis secara mendalam, Helfert (1996), menyatakan bahwa kinerja adalah hasil dari banyaknya keputusan yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Oleh karena itu perlu dilibatkan analisis dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan tersebut. Selanjutnya dikatakan bahwa analisis kinerja perusahaan didasarkan pada data keuangan yang dipublikasikan pada laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim.

Lebih lanjut, Dale (1992), mendefenisikan bahwa kinerja sebagai kulminatif dari tiga elemen yang saling berkaitan yaitu keterampilan, upaya dan sifat keadaan ekonomi secara eksternal. Senada dengan hal tersebut, Bacal, (2001) menegaskan bahwa kinerja adalah proses yang berlangsung secara terus menerus yang dilaksanakan berdasarkan kemitraan antara karyawan dengan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Adapun metode deskriptif merupakan salah satu cara penelitian dengan menggambarkan serta melakukan interpretasi terhadap suatu objek sesuai dengan kenyataan yang ada (Nazir, 2011). Penelitian ini berkaitan dengan objek penelitian yaitu pada Koperasi KUD MINATANI Brondong dengan kurun waktu selama 2017 sampai dengan tahun 2021 (5 tahun) dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengukur kinerja keuangan Koperasi KUD MINATANI Brondong secara cermat dan obyektif.

Penelitian ini menggunakan sensus atau yang biasa disebut dengan sampel jenuh karena semua anggota populasi dijadikan sampel. Data penelitian yang digunakan merupakan data sekunder. Data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak ketiga atau melalui dokumen (Nazir, 2011). Sumber data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Koperasi KUD MINATANI tahun buku 2017-2021, dalam bentuk neraca, laporan laba-rugi dan laporan arus kas.

Penelitian ini menetapkan 6 (enam) variabel bebas, yaitu rasio likuiditas (X1), rasio solvabilitas (X2), rasio rentabilitas (X3), profit margin (X4), rasio operasi (X5), dan Efisiensi (X6). Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif parametris, yaitu analisis untuk menjelaskan kinerja keuangan Koperasi KUD MINATANI Brondong yang diukur berdasarkan rasio likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, profit margin, rasio operasi, dan produktifitas tenaga kerja dengan laporan keuangan berupa neraca, laba rugi dan arus kas. Selanjutnya digunakan metode analisa Uji-t untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan data interval untuk satu sampel, dan koefisien arah secara parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Koperasi KUD MINATANI Brondong, dapat disajikan sebagai berikut:

Deskriptif Statistik

Hasil uji deskriptif statistik pada 6 (enam) variabel bebas meliputi rasio likuiditas (X1), rasio solvabilitas (X2), rasio rentabilitas (X3), profit margin (X4), rasio operasi (X5), dan Efisiensi (X6), dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.3. Hasil Pengukuran Rasio Keuangan Tahun 2017-2021

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviasion
Likuiditas	5	.37966	.81732	2.99203	.5984067	.17377666
Rentabilitas	5	.06727	.18830	.62291	.1245811	.05434960
Solvabilitas	5	1.14031	3.06133	11.45095	2.2901901	.86499140
Profit margin	5	.11529	.42537	1.37998	.2759959	.12130479
Rasio Operasi	5	230.71403	819.42936	2471.64048	494.3280968	254.17970228
ETK	5	2887549	29023059.349	96004254	19200850.822	10791167.14
Valid N (listwise)	5					

Sumber : Data primer di olah, 2022

Jumlah data yang valid atau sah untuk diproses adalah 5 data. Hal ini menunjukkan bahwa data yang ada sebanyak 5 digunakan seluruhnya untuk keenam rasio. Minimum merupakan nilai terendah dari suatu variabel pengamatan. Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai minimum untuk likuiditas sebesar 0,37966 dan seterusnya. Sedangkan maksimum merupakan nilai tertinggi dari suatu variabel pengamatan. Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai maksimum untuk likuiditas sebesar 0,81732.

Mean merupakan nilai rata-rata dari setiap variabel yang ada. Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata likuiditas adalah sebesar 0,598406 atau 59,84%, rata-rata untuk Rentabilitas sebesar 0,1245811 atau 12,458%, rata-rata untuk Solvabilitas 2,29019001, rata-rata untuk profit sebesar 0,27599 dan untuk operasi sebesar 494,3281 serta rata-rata untuk PTK sebesar 19200850,822.

Penggunaan standar deviasi adalah untuk menilai dispersi atau penyebaran rata-rata dari sampel yang ada untuk setiap variabel. Standar deviasi juga digunakan untuk menilai apakah sebaran data sampel yang ada baik atau tidak. Dimana untuk standar deviasi Likuiditas adalah sebesar 0.1737766.

Rasio Likuiditas

Tabel 4.4. Hasil Uji Rasio Likuiditas

	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Likuiditas	7.700	4	.002	.59840674	.3826345	.8141790

Sumber : Data primer di olah, 2022

Tabel di atas menunjukkan t hitung untuk likuiditas sebesar 7,7. Dengan derajat bebas $(n-1) = 5$ dan taraf kesalahan $(\alpha) = 5\%$, maka diperoleh t tabel sebesar 2,776. Karena t hitung $>$ t tabel yaitu $7,7 > 2,776$ maka dapat disimpulkan perbedaan pada

likuiditas signifikan. Dengan demikian dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan atau nyata pada rasio likuiditas dengan rata – ratanya, selama lima tahun.

Rasio Rentabilitas

Tabel 4.5. Hasil Uji Rasio Rentabilitas

	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Rentabilitas	5.126	4	.007	.12458112	.0571005	.1920617

Sumber : Data primer di olah, 2022

Tabel di atas menunjukkan t hitung untuk rasio rentabilitas sebesar 5,126. Dengan derajat bebas $(n-1) = 5$ dan taraf kesalahan $(\alpha) = 5\%$, maka diperoleh t tabel sebesar 2,776. Karena t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 5,126 dan lebih besar dari 2,776 maka dapat disimpulkan perbedaan pada rentabilitas signifikan. Dengan demikian dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan atau nyata pada rasio rentabilitas dengan rata –ratanya selama 5 tahun.

Rasio Solvabilitas

Tabel 4.6. Hasil Uji Rasio Solvabilitas

	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Solvabilitas	5.920	4	.004	2.2901901	1.2161615	3.3642188

Sumber : Data primer di olah, 2022

Tabel di atas menunjukkan t hitung untuk solvabilitas sebesar 5,92. Dengan derajat bebas $(n-1) = 5$ dan taraf kesalahan $(\alpha) = 5\%$, maka diperoleh t tabel sebesar 2,776. Karena t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 5,92 lebih besar dari 2,776 maka dapat disimpulkan perbedaan pada solvabilitas signifikan. Dengan demikian dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan atau nyata pada solvabilitas dengan rata–ratanya selama 5 tahun.

Rasio Profit Margin

Tabel 4.7. Hasil Uji Rasio Profit Margin

	Test Value = 0					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Profit	5.088	4	.007	.27599587	.1253761	.4266157

Sumber : Data primer di olah, 2022

Tabel di atas menunjukkan t hitung untuk profit sebesar 5,088. Dengan derajat bebas $(n-1) = 5$ dan taraf kesalahan $(\alpha) = 5\%$, maka diperoleh t tabel sebesar 2,776. Karena t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $5,088 > 2,776$ maka dapat disimpulkan perbedaan yang signifikan pada profit. Dengan demikian dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan atau nyata pada profit.

Rasio Operasi

Tabel 4.8. Hasil Uji Rasio Operasi

	Test Value = 0					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Operasi	4.349	4	.012	494.32810	178.7223	809.9339

Sumber : Data primer di olah, 2022

Tabel di atas menunjukkan t hitung untuk operasi sebesar 4,349. Dengan derajat bebas $(n-1) = 5$ dan taraf kesalahan $(\alpha) = 5\%$, maka diperoleh t tabel sebesar 2,776. Karena t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $4,349 > 2,776$ maka dapat disimpulkan perbedaan pada profit signifikan. Dengan demikian dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan atau nyata pada operasi.

Rasio Produktifitas Tenaga Kerja

Tabel 4.9. Hasil Uji Rasio Produktifitas Tenaga Kerja

	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
PTK	3.979	4	.016	19200851	5801847	3.34.07

Sumber : Data primer di olah, 2022

Tabel Efisiensi Tenaga Kerja menunjukkan t hitung untuk ETK sebesar 3,979. Dengan derajat bebas $(n-1) = 5$ dan taraf kesalahan $(\alpha) = 5\%$, maka diperoleh t tabel sebesar 2,776. Karena t hitung $>$ t tabel yaitu $3,979 > 2,776$ maka dapat disimpulkan perbedaan pada ETK signifikan. Dengan demikian dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan atau nyata pada ETK.

SIMPULAN

Bahwa deskripsi laporan keuangan Koperasi KUD MINATANI Tahun buku 2017 sampai dengan 2021, meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, rasio operasi, profit margin, dan efektifitas tenaga kerja, secara Simultan dalam kondisi *rendabel* (cukup

memberikan keuntungan). Walaupun terjadi dalam Likuiditas dan Rentabilitas, namun Koperasi KUD MINATANI Brondong masih dapat meningkatkan profit marginnya, dan meningkatkan rasio operasi serta efektifitas tenaga kerjanya, pada tahun buku 2017 sampai dengan 2021.

Untuk rasio profit margin dan dan rasio operasi menunjukkan Bahwa Koperasi KUD MINATANI Brondong dalam keadaan yang *inefisiensi*, atau bekerja dengan biaya operasional yang sangat besar. Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, Profit Margin, Rasio Operasi, dan Produktifitas Tenaga Kerja, terbukti berbeda signifikan positif dalam menilai kinerja keuangan Koperasi KUD MINATANI Brondong selama 5 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

1. Afriyeni, Endang. (2009). Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Rasio. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 3, Nomor 2.
2. Alwi, Syarufyudin, (1994), *Alat-alat Analisis Dalam Pembelanjaan*, , Yogyakarta: Edisi Revisi, Cetakan III, Andi Offset.
3. Anoraga, Panji, (1995), *BUMN, Swasta dan Koperasi, Tiga Pelaku Ekonomi*, Jakarta: Penerbit Pustaka Jaya.
4. Hararap, Sofian, (2001), *Analisis krisis atas laporan keuangan*, Penerbit Jakarta: PT Rasa Grafindo Persada.
5. Helfert, Eric A, Alih Bahasa Herman Wibowo, (1996), *Teknik Analisis Keuangan, Dalam Mengolah dan Mengukur Kinerja Perusahaan*, Jakarta: Edisi Delapan, Erlangga.
6. Herawati, Nunuk dan Nika Aprilia Sahanti. (2010). *Jurnal Ekonomi: Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Perusahaan dengan Rasio Keuangan pada PT. Gudang Garam, Tbk. Tahun 2005-2009*. STIE AUB Surakarta.
7. Irham Fahmi. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Bandung* : (Edisi 1) Alfabeta.
8. Juwita, 1997, *Penelitian tentang variabel yang mempengaruhi profitabilitas PDAM Malang*, , Malang: Tesis, Uniersitas Brawijaya.
9. Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
10. Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian (Edisi 7)*. Jakarta : Ghalia Indonesia
11. Mulyono, (1999). *Analisis kegunaan rasio keuangan*, Yogyakarta: Liberty.
12. Munawir, S. (2002), *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Empat, Yogyakarta: Liberty.
13. Sartono, (2001), *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, UGM.
14. Soetjitro, Pandu. 2010. Mengukur Rentabilias, Likuiditas, Solvabilitas, Profit Margin, Rasio Operasi, dan Produktifitas Tenaga Kerja Perum Pegadaian Cabang Sleman Yogyakarta Periode 2006 – 2008. *Jurnal Ekonomi*, Volume 7, Nomor 6.
15. Sugiyono, (2003). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
16. Van Horne, James C dan Wachowicz Jr, John M. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : (Edisi 13). Salemba Empat.
17. Weston,Thomas E. Copeland, penterjemah, Jaka Wasana, (1996), *Manajemen Keuangan*, , Jakarta: Jilid I dan II, Edisi Kedelapan, Binarupa, Aksara.